

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Partisipasi politik merupakan keikutsertaan masyarakat secara aktif ataupun tidak aktif dalam memberikan pengaruh berupa pandangan dan argumentasi terhadap suatu peraturan yang ditujukan untuk membawa masyarakat ke arah kehidupan yang lebih baik dan harmonis dalam kebersamaan. Selain itu, partisipasi politik menurut Samuel Huntington dan Joan Nelson ialah suatu kegiatan ataupun usaha yang dilakukan oleh *Private Citizen* yang bertujuan untuk memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan oleh pemerintah (Huntington & Nelson, 1994, hal. 6).

Partisipasi politik pada dasarnya sangatlah penting bagi masyarakat, karena tujuan partisipasi politik tersebut ialah untuk mengontrol, mengawasi jalannya pemerintahan dan mempengaruhi suatu keputusan yang dihadirkan melalui suatu kebijakan atau peraturan untuk kehidupan pribadi dan masyarakat luas. Selain itu, jika menurut Samuel Huntington dan Joan tujuan partisipasi politik ialah untuk memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan pemerintah (Huntington & Nelson, 1994, hal. 68). Pada kondisi tersebut masyarakat ikut serta dalam proses perumusan, perbaikan ataupun penetapan suatu kebijakan ataupun peraturan, seperti memberikan komentar berupa saran ataupun kritik terhadap rancangan kebijakan yang diberikan pemerintah.

Adanya partisipasi politik pada masyarakat Indonesia dalam perumusan kebijakan menandakan bahwa kebijakan yang dirumuskan oleh pembuat kebijakan dilandasi oleh asas keterbukaan dalam sistem demokrasi yang dianut oleh bangsa Indonesia. Sehingga kondisi demikian sesuai dengan makna sistem demokrasi menurut Henry B. Mayo, menurutnya sistem demokrasi merupakan kebijakan yang didasarkan atas prinsip kesamaan dan keterbukaan (Susanto & Irwansyah, 2021). Pada perkembangannya di abad 21, partisipasi politik yang pada awalnya dilakukan hanya secara *offline* dilapangan saja, akan tetapi kini berkembang dan dapat dilakukan juga secara *online*. Kondisi demikian muncul disebabkan karena pada abad 21 terdapat perkembangan secara masif terhadap penggunaan teknologi pada aktivitas kehidupan manusia, salah satunya ialah penggunaan teknologi komunikasi dan informasi yang berbasis internet.

Berbagai negara di dunia saat ini sedang berlomba-lomba untuk meningkatkan perkembangan teknologi khususnya teknologi komunikasi dan informasi, hal ini disebabkan karena saat ini teknologi telah menjadi suatu elemen penting dalam memenuhi kebutuhan manusia. Indonesia merupakan salah satu negara yang sedang meningkatkan perkembangan penggunaan teknologi, khususnya teknologi komunikasi dan informasi pada kehidupan masyarakatnya melalui program digitalisasi masyarakat. Peningkatan teknologi komunikasi dan informasi tersebut ditandai dengan semakin masifnya pemanfaatan media sosial dalam setiap aktifitas masyarakat.

Pada perkembangannya, media sosial mempunyai beragam *platform* yang ditujukan untuk memberikan kemudahan dan keefektifan para penggunanya dalam segala aktivitasnya tersebut. Salah satu *platform* dalam media sosial yang paling digemari saat ini oleh masyarakat Indonesia dari mulai remaja hingga dewasa serta dari berbagai golongan, tokoh ataupun kalangan ialah media sosial Instagram. Berdasarkan data *Napoleon Cat* yang dihimpun dari *katadata.co.id*, bahwasannya terdapat 92,53 juta pengguna Instagram di Indonesia pada Kuartal IV-2021. Jika dilihat dari data tersebut, masyarakat Indonesia yang memakai Instagram mengalami kenaikan sejumlah 3,9 juta atau naik sebesar 4,37% dari kuartal sebelumnya yang terhitung sebesar 88,65 juta pengguna (Rizaty, 2022). Selain itu berdasarkan data dari *Hootsuite (We are Social)* pengguna Instagram di Indonesia per Februari 2022 berjumlah 99,15 juta jiwa dan mengalami kenaikan dibandingkan pada tahun 2021. Jika dilihat dari peningkatan jumlah penggunanya tersebut Instagram menempatkan posisi kedua, *platform* dengan jumlah pengguna terbanyak di Indonesia, setelah *Whatsapp* (Kemp, 2022).

Media sosial Instagram merupakan media *online* yang memiliki sifat interaktif, praktis, berbiaya murah serta semakin banyaknya informasi-informasi yang dikemas secara menarik, singkat dan jelas. Salah satu informasi tersebut ialah informasi mengenai kebijakan publik yang diberikan oleh banyak akun-akun yang hadir, sehingga media sosial Instagram ini dijadikan sebagai ruang baru masyarakat dalam berkomunikasi, berpartisipasi, berdiskusi dan mendapatkan informasi secara terbuka, bebas dan luas. Oleh karena itu, dengan mudahnya masyarakat dalam berpartisipasi,

berkomunikasi dan berdiskusi secara terbuka, bebas dan luas tersebut. Maka di era modern abad 21, media sosial Instagram mampu menjadi salah satu komponen penting pada sistem demokrasi dalam suatu negara.

Media sosial Instagram memiliki fitur kolom komentar yang bersifat terbuka, interaktif, bebas dan transparan, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi dalam memberikan aspirasinya secara mudah dan cepat, selain itu dengan media ini masyarakat dapat berinteraksi dengan dua arah atau lebih dengan masyarakat lain ataupun dengan pejabat publiknya, khususnya berinteraksi mengenai perumusan suatu kebijakan secara mudah dan cepat. Apalagi pada era demokratisasi ini, transparansi kebijakan dalam suatu pemerintahan sangatlah dibutuhkan untuk membangun kepercayaan masyarakat. Selain itu, dengan adanya kolom komentar yang tersedia dalam Instagram tersebut, maka di era modern abad 21 media sosial Instagram mampu menjadi salah satu komponen penting pada sistem demokrasi dalam suatu negara, ini disebabkan karena media sosial Instagram menjadi ruang diskusi baru yang terbuka pada masyarakat. Dengan demikian masyarakat dapat beropini secara bebas dan dapat saling mensugesti pemikiran satu sama lain. Hal tersebut berkaitan dengan tulisan pada buku yang berjudul *Cracking Zone* karya Rhenald Kasali yang menyebutkan bahwa pengguna media sosial dapat membangun opini, menunjukkan kepercayaan diri, mencari teman, serta dapat bertukar informasi mengenai kejadian sehari-hari (Laksmitha & Susanto, 2019). Oleh karena itu, media sosial Instagram kini menjadi alat baru yang dapat efektif dan efisien dalam membangun interaksi, memberikan

informasi kepada masyarakat dan melihat perkembangan partisipasi politik masyarakat secara luas dengan cepat.

Media sosial Instagram merupakan salah satu media komunikasi dan informasi virtual yang saat ini dapat diakses dimana saja dengan hanya bermodal internet, salah satu daerah yang dapat mengakses Instagram tersebut ialah daerah Kota Depok. Kota Depok ialah kota yang berada di Provinsi Jawa Barat dan salah satu kota penyangga ibukota negara yang berlokasi di dekat dua daerah bagian dari DKI Jakarta yang sudah mengalami kemajuan teknologi, yaitu Jakarta Selatan dan Jakarta Timur. Selain itu, berdasarkan data dari *website* Berita Depok bahwa pada tanggal 14 Desember 2021 Pemerintah Kota Depok mendapatkan penghargaan kota *Smart City* dari Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia. Salah satu kebijakan yang mendukung Kota Depok mendapatkan penghargaan tersebut ialah penyediaan wifi di ruang publik, sehingga menjadikan masyarakat mendapatkan fasilitas yang memudahkan untuk mengakses media sosial Instagram. Maka berdasarkan lokasi yang strategis dan mendapatkan penghargaan *Smart City* tersebut. Maka dengan demikian masyarakat Kota Depok telah mengalami perkembangan teknologi, sehingga semua masyarakatnya dapat menggunakan Instagram dalam berbagai aktivitas seperti meningkatkan eksistensi dengan fitur efek yang tersedia di Instagram, lalu untuk berkomunikasi, lalu untuk mengetahui situasi, kondisi dan kebijakan yang hadir di daerahnya, sehingga mereka dapat berpartisipasi dalam suatu kebijakan, salah satunya melalui aspirasi yang disampaikan melalui kolom komentar. Pada pemerintahannya, media sosial Instagram ini

dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk membangun interaksi dan diskusi dua arah dengan rakyatnya secara dekat, lalu digunakan untuk sosialisasi kebijakan dan menjadikan Instagram sebagai salah satu sumber bahan evaluasi kebijakannya melalui fitur kolom komentarnya tersebut agar kebijakannya menjadi lebih baik dan dapat diterima oleh masyarakat secara luas.

Menurut peneliti, sesungguhnya partisipasi politik masyarakat Kota Depok sebagai masyarakat yang tinggal di wilayah penyangga ibukota negara ini sangatlah penting dan diperlukan, karena kondisi wilayah Kota Depok mendapatkan perhatian khusus dari masyarakat wilayah lain, baik kondisi wilayahnya maupun kondisi masyarakatnya dan efek dari adanya partisipasi politik masyarakatnya membuat pemerintahannya dapat melakukan pembangunan kota dengan baik sehingga dapat membantu peningkatan kualitas pembangunan ibukota negara yang lebih baik. Dan partisipasi politik tersebut dapat dilakukan melalui media sosial Instagram oleh masyarakat Kota Depok yang telah mengalami perkembangan teknologi tersebut.

Jika dilihat dari adanya fenomena perkembangan teknologi, khususnya perkembangan penggunaan teknologi komunikasi dan informasi berupa semakin masifnya penggunaan media sosial Instagram di masyarakat Indonesia dan melihat pentingnya partisipasi politik masyarakat terhadap suatu kebijakan khususnya di daerah Kota Depok yang letaknya sebagai kota penyangga ibukota negara, maka peneliti sangat tertarik terhadap partisipasi politik masyarakat Kota Depok khususnya melalui media sosial Instagram. Dengan demikian peneliti berkeinginan untuk menganalisis partisipasi politik

masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok melalui media sosial Instagram dan menganalisis kontribusi media sosial Instagram pada partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok. Adapun relevansinya dengan Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan ialah pada pentingnya partisipasi politik warga negara terhadap suatu kebijakan yang ada pada suatu daerah ataupun suatu wilayah.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan jika masalah pada penelitian ini ialah: Bagaimana partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok melalui media sosial Instagram?

### **1.3 Fokus dan Subfokus Penelitian**

Penelitian ini fokus pada partisipasi politik masyarakat Kota Depok melalui media sosial terhadap kebijakan walikota Depok. Sedangkan, untuk sub fokusnya ialah pada partisipasi masyarakat Kota Depok melalui media sosial Instagram terhadap kebijakan walikota Depok.

### **1.4 Pertanyaan Penelitian**

Berlandaskan pada latar belakang masalah diatas, maka didapatkannya pertanyaan penelitian di bawah ini, ialah:

1. Bagaimana partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok melalui media sosial Instagram?

2. Bagaimana kontribusi media sosial Instagram pada partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berlandaskan pada pertanyaan penelitian yang dituliskan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok melalui media sosial Instagram
2. Untuk mengetahui kontribusi media sosial Instagram pada partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat dalam bentuk teoritis dan praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah kajian ilmu pendidikan tentang partisipasi politik. Secara praktis bermanfaat untuk berbagai pihak, yaitu:

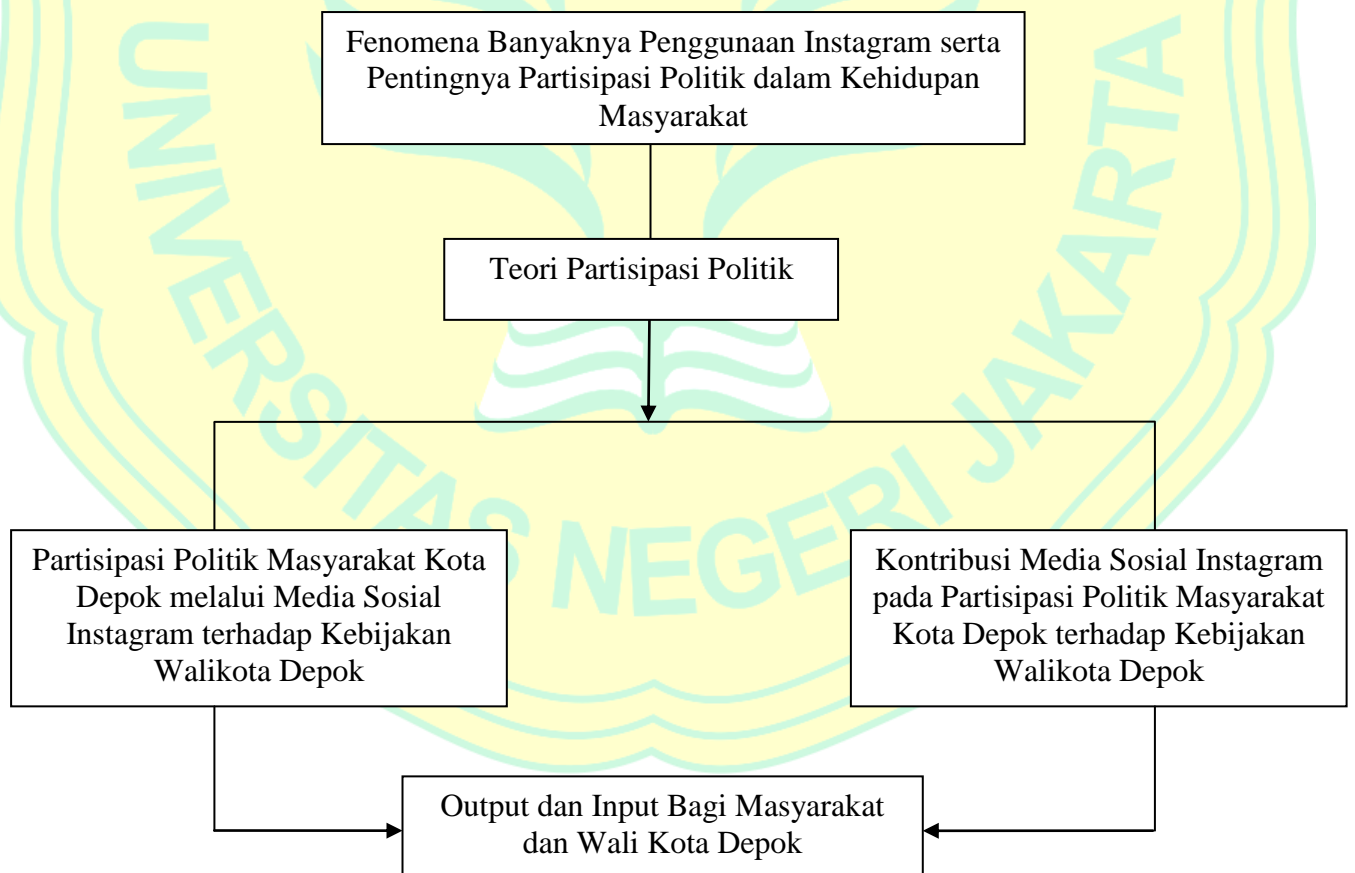
1. Bagi peneliti bermanfaat sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
2. Bagi pelajar baik siswa atau mahasiswa dapat digunakan sebagai pengetahuan tambahan tentang partisipasi politik virtual dan kontribusi media sosial Instagram pada partisipasi politik masyarakat.
3. Bagi Universitas bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian



selanjutnya mengenai partisipasi politik masyarakat melalui media sosial Instagram.

### 1.7 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan suatu tabel yang dapat memberikan gambaran mengenai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Melalui penelitian ini diharapkan dapat membantu masyarakat dan pemerintah Kota Depok melihat kehadiran media sosial Instagram dalam perkembangan partisipasi politik masyarakat Kota Depok terhadap kebijakan walikota Depok. Maka dibawah ini terdapat tabel yang menjelaskan penelitian ini:



**Bagan 1.1 Kerangka Konseptual**